

Pentingnya Preventive Maintenance



Dalam dunia industri, *maintenance* yang baik menjadi kunci untuk memastikan keberlangsungan operasional. Salah satu strategi yang umum diterapkan adalah *preventive maintenance*, yaitu *maintenance* rutin yang dilakukan sebelum terjadi kerusakan. Dengan pendekatan ini, perusahaan dapat menghindari perbaikan mendadak yang sering kali memakan biaya besar dan menyebabkan *downtime* produksi.

Preventive maintenance bukan hanya soal menjaga peralatan tetap berfungsi, tetapi juga tentang efisiensi, keselamatan, dan optimalisasi sumber daya. Dengan jadwal *maintenance* yang teratur, potensi *failure* pada sistem dapat dideteksi lebih awal, sehingga perusahaan dapat mengambil langkah pencegahan yang lebih efektif. Berikut beberapa alasan utama mengapa *preventive maintenance* penting:

- **Memperpanjang Umur Aset**

Aset yang dirawat dengan baik akan memiliki usia pakai yang lebih lama. Hal ini dapat mencegah penggantian aset secara prematur

- **Mencegah Kerusakan Tak Terduga**

Tanpa *maintenance* yang tepat, peralatan bisa mengalami *failure* yang menghentikan produksi atau operasi sehingga menyebabkan biaya perbaikan yang tinggi dan *downtime* yang tidak direncanakan





- **Mengoptimalkan Kinerja**

Preventive maintenance memastikan peralatan beroperasi dengan kondisi terbaik, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Mesin yang berfungsi dengan baik biasanya mengonsumsi lebih sedikit energi dan bekerja dengan performa yang lebih baik.

- **Mengurangi Biaya**

Memperbaiki kerusakan besar yang terjadi akibat kurangnya *maintenance* cenderung lebih mahal daripada melakukan *Preventive Maintenance* secara berkala. Dengan *maintenance* yang rutin, biaya jangka panjang dapat diminimalisir

Jadi, *preventive maintenance* bukan sekadar biaya tambahan, tetapi merupakan investasi untuk menjaga keandalan, efisiensi, dan keselamatan sistem atau peralatan dalam jangka panjang.

ADIKARI WISESA